

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Bus Zhongtong 'Dikeroyok' Politisi

### Kecam Kebijakan Anies

**JAKARTA** - Tak hanya PDI Perjuangan, Partai Gerindrapun ikut mengancam kebijakan Gubernur Anies Baswedan. Pasalnya, partai besutan Prabowo Subianto itu juga menilai operasional bus buatan China, Zhongtong, sebaiknya tak dilanjutkan demi memperhatikan aspek keselamatan.

"Saya pikir soal keselamatan ini terutama kan untuk pelayanan transportasi di Jakarta itu kan harus kita utamakan di keselamatan bagi penumpang. Kalau nanti terjadi lagi seperti itu ya kita nggak, ini harus ditinjau ulang kembali," ujar Abdul Ghoni, anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD DKI Jakarta kepada INDOPOS di Jakarta, Minggu (20/10/2019).

Jika nantinya bus Zhongtong tetap akan mengaspal di Jakarta, Ghoni mengatakan, pihaknya akan memanggil Dirut TransJakarta untuk meminta keterangan. Karena, bus itu sudah sering kali bermasalah selama beroperasi.

"Justru itu kalau nanti dipaksakan untuk operasional, saya pikir itu Dirut TransJakarta itu DPRD bisa memanggil untuk dimintai keterangan. Karena kendaraan ini kan kendaraan yang sudah beberapa kali bermasalah

di Jakarta yang sudah dipergunakan, diope-  
rasionalkan oleh TransJakarta pada saat itu,"  
tandas dia.

Dihubungi terpisah, Ketua Fraksi Partai Gerindra DPRD DKI Jakarta, Syarif mengatakan perlu kajian mendalam sebelum Bus Zhongtong kembali mengaspal. Ia menyinggung kejadian terbakarnya Bus Zhongtong saat beroperasi.

"Segera lakukan kajian sebelum dioperasikan. (Aspek keselamatan-red) itu penting, kan motto kita di jalan itu kan utamanya selamat sampai tujuan. Bukan cepat, bukan murah. Kemarin kebakaran kan membahayakan nyawa orang," ucap Syarif.

Sebelumnya diberitakan, polemik seputar pengoperasian bus transjakarta merk Zhongtong bergulir bak bola liar. Alhasil, Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta mempertanyakan kebijakan Gubernur Anies Baswedan melalui PT TransJakarta.

Pasalnya, keberadaan bus itu dinilai dapat mengancam keselamatan penumpang. "Bus Zhongtong ini sudah berulang kali tersandung kasus, seperti terbakar saat dioperasikan, hingga mogok ketika mengangkut penumpang. Contohnya, bus ini pernah terbakar di depan Al Azar dan juga di depan BNN Cawang beberapa tahun lalu, hingga akhirnya ditolak berope-

rasi oleh Mantan Gubernur Ahok. Mengapa sekarang malah mau dioperasikan kembali? Apakah faktor keselamatan penumpang tidak menjadi pertimbangan? Kami minta persoalan ini dikaji ulang dan dipikirkan secara matang," ujar Gembong Warsono, ketua Fraksi PDI Perjuangan kepada INDOPOS, Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat, Kamis (17/10/2019).

Gembong mengatakan, selain persoalan keselamatan, Bus Zhongtong ini ternyata juga diduga bermasalah dalam hal proses kerjasama antara PT TransJakarta dengan Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta (Perum PPD) selaku operator bus. (aen)